

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian pengaruh *financial literacy* (literasi keuangan), *parental socialization* (sosialisasi orang tua), *service quality* (kualitas pelayanan), *religious belief* (keyakinan) dan *knowledge* (pengetahuan) pada perilaku menabung dapat dijabarkan seperti berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa di kota Batam. Hasil penelitian ini serupa dan didukung dengan penelitian yang dilakukan terlebih dahulu oleh Kassim *et al.* (2019), Kamarudin & Hashim (2018), Tharanika & Andrew (2017), Naradin *et al.* (2017), Karunaanithy *et al.* (2017), Jamal *et al.* (2016), Ahmad *et al.* (2015), Alwi *et al.* (2015), Jamal *et al.* (2015), Mahdzan & Tabiani (2013) dan Chai *et al.* (2012).
2. Hasil uji hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa *parental socialization* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa di kota Batam. Hasil penelitian ini serupa dan didukung dengan penelitian yang dilakukan terlebih dahulu oleh Manfrè (2019), Kamarudin & Hashim (2018), Karunaanithy *et al.* (2017), Syahrom *et al.* (2017), Alwi *et al.* (2015) dan Chai *et al.* (2012).
3. Hasil uji hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa *service quality* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa di kota Batam. Hasil penelitian ini serupa dan didukung dengan penelitian

yang dilakukan terlebih dahulu oleh (Kumalasari et al., 2019), (Iqbal et al., 2018), (Ismail et al., 2018), (Hidayat & Akhmad, 2015) dan (Ismail et al., 2013).

4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menyatakan bahwa *religious belieftidak* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa di kota Batam. Hasil penelitian ini serupa dan didukung dengan penelitian yang dilakukan terlebih dahulu oleh (Kassim et al., 2019) dan (León, 2013).

5. Hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) menyatakan bahwa *knowledge* berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa di kota Batam. Hasil penelitian ini serupa dan didukung dengan penelitian yang dilakukan terlebih dahulu oleh (Ismail et al., 2020), (Ismail et al., 2018), (Mien & Thao, 2015), (Ismail et al., 2013) dan (Balint & Horvathne, 2013).

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang didapati pada saat menyelesaikan penelitian ini yang dapat diuraikan seperti berikut:

1. Penelitian ini menggunakan mahasiswa di kota Batam sebagai objek penelitian sehingga tidak melibatkan mahasiswa yang berada di luar kota Batam untuk menambah sampel penelitian.
2. Responden hanya mencakup beberapa universitas di kota Batam.
3. Jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya terdapat lima variabel.

5.3 Rekomendasi

Menurut penjelasan mengenai keterbatasan yang telah dijabarkan diatas, peneliti memberi rekomendasi untuk menghindari kemungkinan terjadinya penghambatan dalam proses penelitian yang akan datang, diantaranya:

1. Memperluas lokasi penelitian hingga ke luar kota Batam supaya data lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti universitas lainnya sehingga data yang disebar lebih meluas.
3. Menambahkan variabel lainnya seperti *Peer Influence*, *Self-Control*, *Financial Attitude* dan *Financial Management* agar penelitian dapat dilihat dari berbagai sudut pandang mengenai perilaku menabung.